**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Sistem informasi merupakan susunan dari Sumber Daya Manusia (SDM), proses, komunikasi, dan teknologi informasi yang saling berinteraksi. Bertujuan untuk mendukung dan mengoptimalkan kegiatan operasi harian pada perusahaan, seperti mendukung *problem solving* dan membantu dalam pengambilan keputusan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen dan pengguna agar tepat sasaran. Berbagai masalah dan kendala yang timbul selama perusahaan beroperasi dapat diminimalisir apabila sistem informasi dirancang dengan tepat.

Sesuai dengan penjelasan di atas, suatu sistem informasi terbentuk dari prosedur-prosedur dan tahapan-tahapan yang penting bagi kelangsungan perusahaan, salah satunya adalah Prosedur Pengadaan Barang (Prosedur Pembelian). Apabila penerapan prosedur pembelian dilakukan dengan tidak tepat, maka dapat berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi kinerja perusahaan tersebut.

Transaksi pembelian merupakan kegiatan utama bagi sebagian besar perusahaan. Pada perusahaan industri (manufaktur) yang bertujuan menghasilkan barang yang siap digunakan oleh konsumen, transaksi pembelian dilakukan perusahaan guna memperoleh bahan baku dan bahan pendukung agar dapat diproses sampai menjadi barang jadi.

PT XYZ merupakan salah satu perusahaan industri yang berkegiatan memproses bahan baku menjadi barang jadi. Kualitas bahan baku yang digunakan sangat berpengaruh pada kualitas akhir produk yang dihasilkan. Pembelian bahan baku yang berkualitas akan membantu perusahaan menghasilkan produk yang berkualitas juga.

Bahan baku adalah barang-barang yang akhirnya akan menjadi bagian dari barang jadi yang dengan mudah dapat diikuti biayanya. Bahan baku pun merupakan salah satu faktor produksi yang penting. Kegiatan produksi akan mengalami hambatan apabila terdapat kekurangan bahan baku. Agar hambatan itu tidak terjadi, maka kegiatan pembelian bahan baku harus dilakukan secara tepat.  
 Salah satu masalah yang sering dihadapi perusahaan manufaktur berkaitan dengan kegiatan usahanya, yaitu kurang tepatnya kegiatan pembelian bahan baku maupun bahan pendukung proses produksi. Lancar atau tidaknya kegiatan produksi tergantung pada ketersediaan bahan baku yang mencukupi. Selain itu, dalam kegiatan pembelian pun terdapat masalah yang sering timbul berkaitan dengan proses produksi, yaitu kualitas bahan baku dan bahan pendukung yang dibeli. Karena produk yang berkualitas hanya dapat dihasilkan dari bahan baku dan bahan pendukung yang berkualitas juga.

Oleh karena itu, demi terciptanya kegiatan operasi perusahaan yang efektif dan efisien, perusahaan harus merancang dan menerapkan sistem informasi yang baik dan tepat sesuai dengan keadaan perusahaan, terutama sistem informasi yang mengatur sistem pembelian yang dilakukan perusahaan. Karena dengan adanya sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku, diharapkan permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi berkaitan dengan pembelian bahan baku itu dapat diminimalisir dan diselesaikan secepat mungkin.

Penyimpangan dan kecurangan pun dapat terjadi dalam kegiatan pembelian pada perusahaan. Untuk menghindari dan meminimalisir kemungkinan terjadinya penyimpangan dan kecurangan tersebut, maka diterapkanlah pisah batas (*cut off*) tanggungjawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang baik, serta praktik yang sehat, sebagai sebuah bentuk pengendalian dalam sistem informasi akuntansi. Maka dari itu, sistem informasi akuntansi yang tepat sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk menyediakan catatan yang lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.  
 Sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku yang digunakan oleh PT XYZ melibatkan fungsi-fungsi yang terkait, yaitu Fungsi *Planning Production & Inventory Control*, Fungsi Pembelian, Fungsi Penerimaan (*Quality Control – Incoming*), dan Fungsi Gudang, serta Fungsi Akuntansi Umum.  
 Dokumen-dokumen yang digunakan meliputi Surat Permohonan Pembelian Barang (SPPB), Surat Order Pembelian (*Purchase Order*), Laporan Penerimaan Barang (LPB), Laporan *Quality* (LQ), Laporan Penyimpangan *Quality* (LPQ), Laporan Penyimpangan *Delivery* (LPD), Surat Jalan (SJ), dan Faktur (*Invoice*) dari Pemasok, serta Evaluasi Pemasok (Evaluasi *Supplier*).  
 Dalam menjalankan kegiatannya, PT XYZ telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik dengan melakukan pemisahan fungsi yang bertujuan untuk mengurangi kemungkinan adanya penyimpangan dan kecurangan dalam menjalankan kegiatan pembelian bahan baku. Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi yang baik pun dilakukan agar bahan baku dan bahan pendukung yang dibeli oleh Fungsi Pembelian merupakan barang yang berkualitas dan memiliki kuantitas yang cukup untuk kelangsungan proses produksi dengan harga yang relatif murah (sesuai dengan keinginan perusahaan).

* 1. **Perumusan Masalah**

Dalam hal ini dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku pada PT XYZ.
2. Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku pada PT XYZ.
3. Prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku pada PT XYZ.
4. Laporan yang dihasilkan dalam penerapan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku pada PT XYZ.
   1. **Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui:

1. Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku pada PT XYZ.
2. Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku pada PT XYZ.
3. Prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku pada PT XYZ.
4. Laporan yang dihasilkan dalam penerapan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku pada PT XYZ.
   1. **Manfaat Penulisan**
5. Manfaat Teoritis:

Sebagai referensi tambahan yang dapat memberikan informasi dan pengetahuan tambahan mengenai perbandingan antara teori sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku yang diterima di perkuliahan dengan aktual lapangan.

1. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberi informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku.

* 1. **Waktu dan Tempat Kerja**

Kegiatan riset dilakukan di PT XYZ yang berlokasi di Bogor dengan waktu riset selama 4 bulan dimulai dari bulan Februari 2019 sampai dengan Juni 2019.